

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan tentang pengembangan karir profesional guru bimbingan konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus , maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan karir guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus memiliki kesamaan dalam tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas dan kompetensi guru BK, meskipun dengan pendekatan dan fokus yang berbeda. Kedua sekolah sama-sama menekankan pentingnya peningkatan kualifikasi akademik, partisipasi dalam pelatihan, workshop, serta forum profesional. Namun, SMAN 1 Jekulo lebih memfokuskan pada pengembangan pendidikan lanjutan seperti studi S2, sementara SMK AI Islam Kudus menggunakan pendekatan yang lebih terstruktur melalui Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) untuk evaluasi karir dan menekankan persiapan siswa memasuki dunia kerja.
2. Faktor-faktor seperti motivasi individu, dukungan lingkungan sekolah, serta akses terhadap pelatihan dan fasilitas menjadi elemen penting dalam pengembangan karir guru BK di SMAN 1 Jekulo Kudus dan SMK Al Islam Kudus. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan biaya, kedua dari lembaga ini telah menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional melalui pemberian beasiswa, fleksibilitas waktu, dan insentif untuk pencapaian profesional. Kesimpulannya, meskipun terdapat perbedaan dalam kebijakan dan pendekatan, keduanya memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi guru BK, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kualitas bimbingan

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta simpulan diatas maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan juga meningkatkan kualitas pengembangan karir guru BK di SMAN 1 Jekulo dan SMK Al Islam Kudus. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan untuk lebih meningkatkan dalam pengembangan karir, terutama pengembangan karir pada guru

BK. Bisa dilakukan dengan cara memberikan pelatihan seminggu sekali. Kemudian dapat melengkapi fasilitas layanan BK seperti ruangan khusus untuk melakukan layanan agar program BK seperti layanan individu dapat terlaksana dengan baik dan juga diadakannya seminar secara berkala mengenai pengembangan karir agar dapat lebih menambah wawasan.

2. Bagi Guru BK

Diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi dalam mengembangkan karir dan mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan seminar yang relevan dengan bidangnya. Hal ini akan memperkaya pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kemudian membangun jejaring dengan sesama guru BK, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional, dapat membuka peluang untuk saling bertukar pengalaman, pengetahuan, serta informasi terkait dunia bimbingan dan konseling. Guru BK dapat mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, seperti program magister atau sertifikasi keahlian khusus, guna meningkatkan kredibilitas dan memperluas wawasan dalam bidang bimbingan konseling. Bagi Peserta Didik

3. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna dan hanya membahas dan mencari tau pengembangan karir pada guru BK dan membahas apakah mengikuti pelatihan tertentu atau tidak. Peneliti dapat menggali lebih dalam bagaimana pengembangan karir yang dilakukan di masing-masing sekolah berhubungan dengan kinerja guru BK. Peneliti juga dapat untuk meningkatkan pengembangan karir profesional guru BK, baik dalam pelatihan atau penataan jalur karir yang lebih jelas. Sehingga diharapkan kedepannya penulis bisa mengembangkan kemampuannya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih beragam.